



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MASALAH
KESEHATAN JIWA REMAJA (16-18 TAHUN) DI PROVINSI JAWA BARAT :
ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023**

Oleh :

NAJLA GIVA TSURAYA

NIM. 2011212076

Dosen Pembimbing I : Kamal Kasra, SKM., MQIH., Ph.D

Dosen Pembimbing II : Hamidatul Yuni, S.ST., M.Kes

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2026

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, 20 Januari 2026**

NAJLA GIVA TSURAYA, NIM. 2011212076

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MASALAH
KESEHATAN JIWA REMAJA (16-18 TAHUN) DI PROVINSI JAWA BARAT :
ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023**

xiii + 70 halaman, 26 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Survei Kesehatan Indonesia 2023 menemukan prevalensi masalah kesehatan jiwa tertinggi ada di Provinsi Jawa Barat (4,4%). Kelompok usia 15-24 berada di peringkat kedua tertinggi prevalensi masalah kesehatan jiwa (2,8%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang paling berhubungan dengan masalah kesehatan jiwa remaja usia 16-18 tahun di Jawa Barat.

Metode

Penelitian ini berdesain *cross-sectional* dengan data mikro Survei Kesehatan Indonesia 2023 sebesar 1.982 sampel. Analisis yang dilakukan mulai dari univariat, bivariat, hingga multivariat. Analisis data dilaksanakan pada Mei 2025 – Januari 2026.

Hasil

Gejala masalah kesehatan jiwa yang banyak dimiliki oleh remaja 16-18 tahun di Jawa Barat yakni sulit tidur, sakit kepala, merasa tegang, cemas dan khawatir. Remaja perempuan cenderung memiliki gejala masalah kesehatan jiwa daripada remaja laki-laki ($PR > 1$). Faktor yang paling berhubungan dengan gejala masalah kesehatan jiwa pada remaja di Jawa Barat yakni jenis kelamin (p -value 0,001 dan *adjusted* PR 6,3).

Kesimpulan

Remaja perempuan cenderung memiliki gejala masalah kesehatan jiwa. Pemerintah daerah dengan lintas sektor perlu mengidentifikasi kebutuhan remaja perempuan mengenai kesehatan mentalnya.

Daftar Pustaka : 71 (1984 – 2025)

Kata Kunci : Masalah Kesehatan Jiwa, Remaja, Psikologi Kesehatan, SKI 2023, SRQ-20

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, January 20th 2026**

NAJLA GIVA TSURAYA, NIM. 2011212076

**FACTORS ASSOCIATED WITH ADOLESCENT MENTAL HEALTH
PROBLEM (AGED 16-18) IN WEST JAVA PROVINCE : ANALYSIS OF THE
2023 INDONESIAN HEALTH SURVEY**

xiii + 70 pages, 26 tables, 3 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

2023 Indonesian Health Survey found that the highest prevalence of mental health problem was in West Java (4,4%). Aged group of 15-24 had the second-highest prevalence of mental health problems (2,8%). This study aims to determine which factors associated most with adolescent mental health problem (aged 16-18) in West Java.

Method

This is a cross-sectional design study using micro data from 2023 Indonesian Health Survey with 1.982 samples. The process of analysis start with univariate, bivariate, until multivariate analysis. This study start from May 2025 until January 2026.

Result

Common mental health problems symptoms found among 16-18 aged adolescents in West Java are difficulty to sleep, headaches, feel of tension, worry and anxiety. Female adolescents are more likely to experience the symptoms of mental health problems than male adolescents ($PR > 1$). The most associated factor with adolescent mental health problems in West Java is gender (p -value 0,001 and adjusted PR 6,3).

Conclusion

Female adolescents are more likely to have symptoms of mental health problems. The local government, working across sectors, needs to identify what are the needs of adolescents female in case of their mental health wellness.

References : 71 (1984 – 2025)

Keywords : Mental Health Problem, Adolescent, Health Psychology, SKI 2023, SRQ-20